



PKL Teras Malioboro 2 Pindah 2025

► Dua pembangunan besar akan dijalankan di kawasan Malioboro setelah kawasan itu diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia.

► Rencana pembangunan lokasi untuk menampung pedagang dari Teras Malioboro 2 ditargetkan bisa dimulai pada awal tahun depan.

JOGJA—Pemda DIY berencana mulai membangun gedung permanen untuk menampung relokasi pedagang dari Teras Malioboro 2 pada tahun depan. Sekarang, tahapan pembangunan tempat baru itu tengah masuk ke pengerjaan rancang bangun rinci atau *detail engineering design* (DED).

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi mengatakan Pemda DIY menargetkan pengerjaan tersebut bisa diselesaikan dalam kurun waktu satu tahun, sehingga pada 2025 mendatang pedagang sudah bisa menempati lokasi baru.

"Tahun depan kami mulai bangun dengan durasi setahun juga. Banyak persiapannya mulai dari persiapan lahan, pembenahan, dan sebagainya, sehingga 2025 harapan kami sudah bisa ditempati karena di sana [lokasi Teras Malioboro 2 sekarang] kan mau dibangun JPG [Jogja Planning Gallery]," katanya, Jumat (17/11).

PKL Teras...

Srie Nurkyatsiwi menambahkan rencana pembangunan lokasi untuk menampung pedagang dari Teras Malioboro 2 ditargetkan bisa dimulai pada awal tahun depan. "Rencana pembangunan tahun depan awal harapannya begitu, semoga bisa lancar," ujarnya.

Lokasi yang nantinya dipakai buat menampung pedagang Teras Malioboro 2 ada di belakang Ramayana Ketandan dan di sebelah Teras Malioboro 1 dengan luas total mencapai 5.000 meter persegi. Rinciannya lahan di kawasan Teras Malioboro 1 sekitar 2.000 meter persegi dan sisanya 3.000 meter persegi berada di kawasan Ketandan. "Pembebasan lahan dimulai dari 2022 kemudian lanjut lagi tahun ini. Kalau yang di Ketandan mungkin sekitar Rp40 miliar-Rp50 miliar," ujarnya.

Setelah proses DED rampung pada tahun ini, pengerjaan fisik diharapkan bisa dimulai pada awal tahun depan.

Kawasan Malioboro

Sementara itu, Dinas Kebudayaan

(Kundha Kabudayan) DIY mengatakan dua pembangunan besar akan dijalankan di kawasan Malioboro setelah kawasan itu diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia. Pembangunan itu sudah direncanakan sejak lama dan tidak akan mengganggu upaya pelestariannya.

Kepala Kundha Kabudayan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi, mengatakan dua program pembangunan besar itu adalah proyek Jogja Planning Galery (JPG) dan pembangunan Teras Malioboro 2. JPG dibangun di kawasan Teras Malioboro 2 yang sekarang serta gedung DPRD DIY.

"JPG masih dalam tahap perancangan analisis dampak lingkungan [amdal]," katanya, Jumat.

Adapun proses pembangunan fisik JPG dilakukan setelah kawasan tersebut steril sepenuhnya. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY, Anna Rina Herbranti, menyebutkan tahun ini progres pengerjaan JPG baru memasuki

tahapan rancang bangun rinci atau DED yang ditargetkan selesai akhir tahun.

"Untuk pembangunan masih menunggu DPRD DIY terbangun dulu dan Teras Malioboro 2 pindah lokasi," jelasnya.

Anna mengatakan gedung DPRD DIY akan dibangun di Jalan Kenari. "Rencananya gedung DPRD DIY yang baru akan dibangun tahun depan juga," katanya.

Setelah DED dan kajian amdal JPG rampung, Pemda DIY akan mulai mengerjakan kajian konten yang akan mengisi ikon baru kawasan Malioboro tersebut ke depannya. JPG diharapkan dapat menjadi penanda budaya di DIY yang akan berisi galeri kontemporer, Jogja masa kini, masa lalu, masa depan sekaligus menjadi ruang publik. "Ke depan kamu juga masih ada kajian materi konten JPG serta kemudian DED interior JPG. Semuanya bertahap dan pastinya memperhatikan kemampuan anggaran juga," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005